

Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Kelurahan Balai Gadang (2010-2023)

Misbahatul Qolbi¹, Azmi Fitrissia²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*) misbahatulq@gmail.com

ABSTRACT

The existence of a university in an area will certainly have an impact on the surrounding community. This existence will certainly lead to structural changes in the region and various interests that are related economically and socially. one of the tertiary institutions that can make changes to the socio-economic life of the community around the campus is UIN Imam Bonjol Padang. where the construction of campus III UIN Imam Bonjol Padang has really brought big changes to the Balai Gadang sub-district area, especially in two areas, namely Sungai Bangek and Tanjung Air. where before the establishment of campus III UIN Imam Bonjol Padang this area was quiet and quiet after the construction of the campus this area became bustling with students and residents who wanted to live in the area. this makes it an access for the community to grow the economy both by building boarding houses, basic food shops, restaurants, photocopies and so on. The construction of campus III at UIN Imam Bonjol also has an impact on land prices. This research was conducted using a qualitative method approach. This type of research is a type of historical research using historical research method steps. data sources in this study using written and oral data. Written data were obtained from documents in the form of archival data from Campus III UIN Imam Bonjol Padang, archival sources from the Balai Gadang Village office, in obtaining oral data by means of direct interviews with the community, especially people who have boarding houses, photocopies, staple food stalls, as well as other economic community actors. the results of this study found that the construction of the campus greatly helped the economy of the Balai Gadang Village community, so that economic conditions could improve

Keywords : Social Economy, Development, Change

ABSTRAK

Keberadaan sebuah Universitas dalam suatu wilayah tentunya akan berpengaruh pada masyarakat sekitar. Keberadaan ini tentunya akan menimbulkan perubahan struktur wilayah dan berbagai kepentingan yang berkaitan secara ekonomi maupun sosial. Salah satu perguruan tinggi yang dapat memberikan perubahan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitaran kampus adalah UIN Imam Bonjol Padang. Dimana dengan dibangunnya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang sangat memberi perubahan besar terhadap kawasan Kelurahan Balai Gadang terhusus di dua wilayah yaitu Sungai Bangek dan Tanjung Aur. Dimana sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang kawasan ini sepi dan lengang, setelah dibangunnya Kampus daerah ini menjadi ramai oleh mahasiswa maupun penduduk yang ingin tinggal dikawasan tersebut. Hal tersebut menjadikan suatu akses bagi masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian baik mendirikan bangunan kos-kosan, kedai sembako, rumah makan, *photocopy* dan lain sebagainya. Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol juga berdampak terhadap harga

tanah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian sejarah dengan menggunakan langkah-langkah metode penelitian sejarah. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data tertulis dan lisan. Data tertulis diperoleh dari dokumen-dokumen berupa data-data arsip dari Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, sumber-sumber arsip dari Kantor Kelurahan Balai Gadang, dalam memperoleh data lisan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan masyarakat terutama masyarakat yang memiliki rumah kos, *fotocopy*, kios makanan pokok, serta masyarakat pelaku ekonomi lainnya. Hasil penelitian menemukan dengan dibangunnya Kampus sangat membantu perekonomian masyarakat Kelurahan Balai Gadang, sehingga kondisi perekonomian dapat membaik.

Kata kunci : Sosial Ekonomi, Pembangunan, Perubahan

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta pada dasarnya untuk meningkatkan kehidupan Masyarakat (Fajry, 2018, hlm. 1). Salah satu pembangunan yang dilakukan yaitu dengan membangun perguruan tinggi, peranan perguruan tinggi dalam memacu berkembangnya pembangunan secara dinamis sangat diperlukan. Peranan tersebut dapat dilakukan oleh masyarakat yang berada di lingkungan sekitar Kampus yang kemudian akan memberi kontribusi pada pembangunan daerah. Program pembangunan yang dilakukan dapat menimbulkan dampak positif terhadap kawasan tersebut terutama kepada mereka yang tinggal di dekat sekitaran kegiatan ekonomi sebagai penerima dampak dari program pembangunan yang bersangkutan (Suharyanto, 2007). Keberadaan sebuah kampus Universitas/Perguruan Tinggi dalam suatu wilayah tentunya akan berpengaruh pada masyarakat sekitar. Keberadaan ini tentunya akan menimbulkan perubahan struktur wilayah dan berbagai kepentingan yang berkaitan secara ekonomi maupun sosial. Salah satu perguruan tinggi yang dapat memberikan perubahan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitaran kampus adalah UIN Imam Bonjol Padang.

Kampus UIN Imam Bonjol Padang awalnya terletak di Kampus II yaitu Jl. Prof. Muhammad Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Pada kampus II tersebut sangat dekat dengan kota, mengakibatkan perkembangan aktivitas kegiatan kampus sangat sulit dalam ranah daerah karena luas daerah yang begitu sempit. Dengan seiring berjalannya waktu, rencana setiap akademisi dan program studi UIN Imam Bonjol Padang berkembang secara pesat dan salah satu tujuannya mewujudkan misi menjadi Universitas Islam yang kompetitif di ASEAN tahun 2037, maka kampus mengeluarkan surat edaran No. B.1717/UN.13/R/R.I/PP.00.9/07/2022 tentang perpindahan beberapa Fakultas yang berada di kampus II dipindahkan ke Kampus III secara bertahap (Ainal Wazna Tanjung, 2018)

Kampus III UIN Imam Bonjol Padang mulai ditepati pada tanggal 27 Februari 2017 pada awal semester genap T.A 2016/2017. Rektor UIN Imam Bonjol Dr. H. Eka Putra Wirman, MA menyampaikan bahwa mahasiswa yang telah belajar di kampus III UIN Sungai Bangek terdiri dari dua fakultas sebanyak 1.500 orang, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Sains dan Teknologi, kedepannya diperkirakan 20 ribu

lebih mahasiswa akan belajar di kampus baru ini. Pada 30 Mei 2023 Menteri Agama Republik Indonesia, Yaqut Cholil Qoumas menandatangani sembilan prasasti pemanfaatan gedung UIN Imam Bonjol di Kampus III, pembangunan sembilan gedung tersebut merupakan pembiayaan dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Rektro UIN Imam Bonjol Prof Hj Martin Kustati, M.Pd menyatakan sembilan gedung UIN Imam Bonjol Padang yang diresmikan di Kampus III Sungai Bangek adalah Gedung rektorat, Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Syari'ah (FS), Perpustakaan, Fakultas Usuluddin dan Studi dan Studi Agama (FUSA), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDIK), Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, serta gedung aula pertemuan. Dengan dibangunnya Kampus di daerah Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang, kini daerah tersebut jauh berbeda dengan keadaan sebelumnya yang masih sepi dan lengang. Sekarang disekitarnya menjadi lebih ramai oleh mahasiswa maupun penduduk yang ingin bertempat tinggal disana. Hal tersebut menjadikan suatu akses bagi masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian baik mendirikan bangunan kos-kosan, kedai sembako, rumah makan, *laundry*, *photocopy* dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan diatas, hal yang menarik bagi penulis pada penelitian ini adalah dengan dibangunnya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Balai Gadang menjadi meningkat. Dimana dengan dibangunnya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang sangat memberi perubahan besar terhadap kawasan Kelurahan Balai Gadang terhusus di dua wilayah yaitu Sungai Bangek dan Tanjung Aur. Dimana sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang kawasan ini sepi dan lengang, setelah dibangunnya Kampus daerah ini menjadi ramai oleh mahasiswa maupun penduduk yang ingin tinggal dikawasan tersebut. Hal tersebut menjadikan suatu akses bagi masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian baik mendirikan bangunan kos-kosan, kedai sembako, rumah makan, *laundry*, *photocopy* dan lain sebagainya. Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol juga berdampak terhadap harga tanah, beberapa daerah di Kelurahan Balai Gadang mengalami kenaikan harga lahan yang meningkat pesat.

Kajian terdahulu Skripsi Welsi Rahma Sari Program Studi Pendidikan Sejarah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat 2015 yang berjudul "*Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Pondok Pasca Berdirinya Kampus STIKES Piala Sakti Pariaman 2006-2013*". Skripsi Welsi Rahma Sari menjelaskan banyak hal yang berubah terhadap pola masyarakat Kampung Pondok dengan adanya SRIKES Piala Sakti yaitu sebelum adanya STIKES Masyarakat kurang memperhatikan pendidikan anak serta kesehatannya, masyarakat hanya berfikir bagaimana cara mempertahankan kehidupan mereka yaitu ekonomi mereka dikarenakan masyarakat Kampung Pondok hanya bekerja sebagai buruh dan pedagang (Sari, 2015, hlm. 2)

Skripsi Muhammad Fajri Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi 2018 yang berjudul "*Keberadaan Kampus II IAIN Bukittinggi dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Gurun Aua Kubang Putih*". Penelitian ini membahas dampak sosial ekonomi masyarakat Gurun Aua Kubang Putih dengan

berdirinya Kampus II IAIN Bukittinggi dimana masyarakat Gurun Aua yang dulunya sedikit dan berpenduduk jarang, dengan hanya mengandalkan mata pencaharian sebagai petani, sekarang sudah ramai bahkan sudah banyak yang membuka usaha seperti berdagang, sewa rumah kos, jasa *fotocopy*, dan berbagai usaha lainnya. Dengan berdirinya kampus II IAIN Bukittinggi berpengaruh positif serta berpengaruh negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat Gurun Aua Nagara Kubang Putih. Pengaruh tersebut tidak hanya dari peningkatan pendapatan dan mata pencaharian, namun juga dari sisi sosial (Fajri, 2018, hlm. 7)

Skripsi Fredi Fransisko Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar 2021 yang berjudul “*Analisis Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Batusangkar Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nagari Cubadak*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Batusangkar di Nagari Cubadak, pendapatan masyarakat di Nagari Cubadak meningkat terutama dibidang usaha *laundry*, *fotocopy*, rumah mahan, kos-kosan. Dengan adanya pembangunan Kampus II IAIN Batusangkar sangat memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar, sehingga menjadikan peluang usaha yang baru bagi masyarakat yang berada di sekitaran kampus (Andriany & Fransisko, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam melakukan metode penelitian sejarah perlu dilakukan pengujian serta menganalisis secara kritis peninggalan masa lalu agar peristiwa tersebut bisa dipertanggung jawabkan ke asliannya. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis agar mencapai pada tahap historiografi (penulisan sejarah) yaitu, heuristik (pengumpulan data), kritik sumber, interpretasi dan historiografi (Louis Gootschalk, 1992)

Heuristik yaitu pengumpulan informasi mengenai subjek penelitian. Dalam melakukan penelitian mengenai Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dan Dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Kelurahan Balai Gadang, menggunakan data primer dan data skunder. Langkah awal ini dengan pencarian data tertulis berupa dokumen-dokumen berupa data-dataarsip Kelurahan Balai Gadang, arsip Kantor Karapatan Adat Nagari (KAN). Dalam memperoleh data lisan peneliti dapat melakukan wawancara langsung dengan masyarakat terutama masyarakat yang memiliki rumah kos, *fotocopy*, kios makanan pokok, serta masyarakat pelaku ekonomi lainnya, untuk memperoleh data seperti, dokumen berupa arsip, serta foto-foto pada saat wawancara. Langkah kedua yang dilakukan penulis dengan mengumpulkan data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini, berupa jurnal, buku, skripsi, artikel-artikel, koran. Data ini didapatkan dari studi kepustakaan dengan cara memahami sumber-sumber yang relevan serta berkaitan dengan topik penelitian dengan cara mengambil kesimpulan dari sumber-sumber tersebut. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari Labor Jurusan Sejarah, perpustakaan Universitas Negeri Padang, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial.

Tahap kedua yaitu kritik sumber adalah langkah-langkah untuk mencari kebenaran

dari data yang telah diperoleh dengan cara mengoreksi sumber-sumber yang didapat dengan melakukan wawancara dan dokumen-dokumen yang menjadi sumber rujukan. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari berbagai sumber yang telah ada sehingga dapat menghasilkan sebuah fakta. Kritik Sumber dapat diperoleh dengan cara kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal dapat dilakukan dengan cara pengujian keaslian (otentitas) dalam memperoleh data-data lapangan bisa di dapat dari Kantor Lurah, Badan Pusat statistik, sedangkan sumber wawancara diperoleh dari informan yang terlibat dalam penelitian tersebut. Sedangkan untuk kritik internal dilakukan untuk menguji kebenaran isi informasi mengenai bagaimana dampak pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Balai Gadang, baik diperoleh dari dokumen maupun wawancara dengan cara menanyakan hal yang sama kepada orang yang berbeda. Tujuan kritik internal untuk mempelajari keabsahan isi data dan ditahap ini juga dilakukan pengelompokkan fakta (Helius Syamsuddin, 2007)

Tahap ketiga Interpretasi merupakan penafsuran suatu peristiwa sejarah yang sudah melalui tahap kritik dan fakta-fakta yang sudah diperoleh yang dikaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menunjukkan sebuah peristiwa sejarah. Pada tahap ini peneliti mengelompokka data sesuai dengan pembahasannya, yaitu dengan cara membedakan sumber sejarah. Setelah mendapatkan sumber sejarah yang sudah diketahui kebenarannya kemudian peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan dampak pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Balai Gadang.

Tahap keempat Historiografi merupakan tahap akhir dari rangkaian penelitian sejarah. Pada tahap akhir ini fakta-fakta yang diperoleh akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis sehingga akan tergambar dengan jelas masalah yang diteliti dan hasil jawaban dari masalah penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kampus UIN Imam Bonjol Padang

Universitas Islam Negeri atau UIN Imam Bonjol Padang merupakan perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017. Secara historis, keberadaan UIN Imam Bonjol Padang dimulai dengan keberadaan Fakultas Tarbiyah Padang Cabang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir pada 1963. Fakultas Tarbiyah inilah yang menjadi cikal bakal didirikannya UIN Imam Bonjol Padang. Tiga tahun kemudian, tepatnya tanggal 29 Nopember 1966, diresmikanlah berdirinya UIN Imam Bonjol Padang oleh Menteri Agama Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri. Dengan demikian tanggal tersebut menjadi hari lahir UIN Imam Bonjol Padang, yang waktu itu memiliki 4 fakultas dan 5 jurusan, yaitu Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama dan Jurusan Tadris di Padang, Fakultas Syari'ah Jurusan Qadha (Hukum Islam) di Bukittinggi, Fakultas Adab Jurusan Sastra Arab di Payakumbuh, Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama di Padang Panjang.

Sepanjang 1968-1970 UIN Imam Bonjol Padang mengalami perkembangan, ditandai bertambahnya 1 fakultas dan 3 fakultas cabang, yaitu Fakultas Dakwah di Solok, Fakultas Tarbiyah cabang Batusangkar, Fakultas Tarbiyah cabang Padang Sidempuan, dan Fakultas Ushuluddin cabang Padang Sidempuan. Pada tahun 1973- 1977 dalam rangka rasionalisasi Perguruan Tinggi Agama Islam, muncul kebijakan sentralisasi semua fakultas daerah ke pusatnya di Padang dan melepas Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin Cabang Padang Sidempuan. Pada tahun 1978 UIN Imam Bonjol Padang memiliki 5 fakultas di Padang dan 2 fakultas masing-masing di Bukittinggi dan Batusangkar dengan 14 jurusan. Pada perkembangannya, hingga saat ini konversi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), universitas memiliki 6 fakultas dengan 25 jurusan/program studi yang terdiri dari Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Fakultas Sains dan Teknologi. Selain jenjang S1 di atas, pada tahun 1994 didirikan pula jenjang Program Studi Pascasarjana (S2) disusul oleh jenjang S3 atau Program Doktor. Program studi pascasarjana yang ada di UIN Imam Bonjol Padang, terdiri dari prodi S2 Pendidikan Agama Islam, S2 Pendidikan Bahasa Arab, S2 Ekonomi Syariah, S2 Hukum Keluarga (AS), S2 Pengembangan Masyarakat Islam, S2 Sejarah Kebudayaan Islam, S2 Ilmu Hadist, S2 Ilmu Al-Quran dan Tafsir, dan prodi S3 Pendidikan Islam, S3 Hukum Islam. Pada tahun 1993, kelembagaan UIN Imam Bonjol Padang secara struktural dan akademis mengalami perkembangan. Seiring perkembangan, pada tahun 2015 dijelaskan juga tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam perkembangannya, UIN Imam Bonjol hingga saat ini telah memiliki sejumlah organ pengelola universitas dan fakultas serta organ pertimbangan (Husnul, 2023)

B. Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang

Kampus UIN Imam Bonjol Padang sebelumnya berlokasi di Kampus II yaitu Jl. Prof. Muhammad Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Wilayah Kampus sebelumnya berada di tengah-tengah kota sehingga mengakibatkan perkembangan aktivitas kegiatan Kampus menjadi sempit dalam ranah daerah karena luas daerah yang begitu sempit dan tidak bisa lagi dilakukan pembangunan. Seiring berjalannya waktu, rencana setiap akedimisidan program studi UIN Imam Bonjol Padang berkembang secara pesat serta salah satu tujuannya mewujudkan misi menjadi Universitas Islam yang kompetitif di ASEAN tahun 2037, maka kampus mengeluarkan surat edaran B.1717/UN.13/R/R.I/PP.00.9/07/2022 tentang perpindahan beberapa Fakultas yang berada di kampus II dipindahkan ke Kampus III yang berlokasi di Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang secara bertahap (Ainal Wazna Tanjung, 2018).



Gambar 1. Peletakan batu pertama pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang oleh Menteri agama

Sumber: <https://images.app.goo.gl/ymEQMsuLCtSPKG8J9>, diakses pada 26 September 2023, pukul 20:10 WIB

Kampus III UIN Imam Bonjol Padang yang terlerak di Sungai Bangek kelurahan Balai Gadang merupakan kampus baru yang didirikan di wilayah Kecamatan Koto Tangah. Kegiatan penyediaan lahan telah dimulai sejak tahun 2010. Rektor UIN Imam Bonjol Dr. H. Eka Putra Wirman, MA pada masa itu dalam sambutannya mengatakan bahwa pembangunan kampus ini telah dimulai sejak tahun 2015 untuk dua buah gedung yang nantinya akan ditepati oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2015 peletakan batu pertama dilakukan oleh Menteri Agama Bapak Lukman Hakim Saifuddin dengan kondisi jalan tanah pada waktu itu. Tokoh masyarakat Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Balai Gadang H.AhliDir Datuk Mudo menyampaikan bahwa 70 tahun yang lalu di Bukit Sungai Bangek di tanami cengkeh, kemudian pada tahun 1958 terjadi pergolakan PRRI, tahun 1980-an panen cengkeh di Bukit Sungai Bangek 1 kg cengkeh sama dengan 1 kg emas. Tahun 90-an Sungai Bangek termasuk (Inpres Daerah tertinggal (IDT), tahun 2009 gempa bumi terjadi sehingga harga tanah di Sungai Bangek naik kemudian ditambah dengan tahun 2015 hadir kampus UIN IB Sungai Bangek yang menyebabkan harga tanah semakin tinggi. Wali Kota Padang Bapak H. Mahyeldi Ansharullah menyampaikan bahwa dengan kehadiran UIN IB di Sungai Bangek akan Meningkatkan SDM dan kesadaran masyarakat sekitar (Eka, 2020).

Kampus III UIN Imam Bonjol Padang mulai ditepati pada tanggal 27 Februari 2017 pada awal semester genap T.A 2016/2017. Rektor UIN Imam Bonjol Dr. H. Eka Putra Wirman, MA menjelaskan bahwa mahasiswa yang telah belajar di kampus III UIN Sungai Bangek untuk dua fakultas sebanyak 1.500 orang, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Sain dan Teknologi (SAINTEK), kedepannya diperkirakan 20 ribu orang lebih mahasiswa akan belajar di kampus baru ini. Pada 30 Mei 2023 Menteri Agama Republik Indonesia, Yaqut Cholil Qoumas menandatangani prasasti pemanfaatan sembilan gedung UIN Imam Bonjol di Kampus III, pembangunan sembilan gedung tersebut merupakan pembiayaan dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Rektro UIN

Imam Bonjol Prof Hj Martin Kustati, M.Pd menyatakan sembilan gedung UIN Imam Bonjol Padang yang diresmikan di Kampus III Sungai Bangek adalah Gedung rektorat, perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDIK), Fakultas Syari'ah (FS), Fakultas Usuluddin dan Studi dan Studi Agama (FUSA), Fakultas Psikologi dan Kesehatan, dan Fakultas Sains dan Teknologi, serta gedung aula pertemuan (Armaidi, 2023). Dengan dibangunnya Kampus di daerah Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang, kini daerah tersebut jauh berbeda dengan keadaan sebelumnya yang masih sepi dan lengang.



Gambar 2. Kampus III UIN Imam Bonjol Padang tahun 2022

Sumber: <http://langgam.id/uin-ib-padang-bangun-jalan-ke-kampus-iii-dengan-anggaran-rp20-miliar/> , diakses pada 26 September 2023, pukul 21:15 WIB

C. Dampak Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang

Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang terhadap perkembangan pembangunan yang terjadi di sekitar kawasan Kampus III ini. Perkembangan pembangunan dapat dilihat dari banyaknya perubahan bentuk penggunaan lahan yang mulanya berupa pertanian, perkebunan, tegalan, bahkan lahan kosong menjadi pemukiman yang berwujud tempat hunian sementara (kos), layanan fotokopi, warung makan, dan lain-lain sebagai penyedia fasilitas bagi mahasiswa Kampus III UIN Imam Bonjol. Dengan dibukanya kawasan pendidikan membuat daerah tersebut memiliki peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Berikut ini dampak dari adanya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang:

a. Peredaran Uang

Sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang kawasan ini sepi dan lengang, setelah dibangunnya Kampus daerah ini menjadi ramai oleh mahasiswa maupun penduduk yang ingin tinggal dikawasan tersebut. Hal tersebut menjadikan suatu akses bagi masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian baik mendirikan bangunan kos-kosan, kedai sembako, rumah makan, *laundry*, *photocopy* dan lain sebagainya. Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol juga berdampak terhadap harga tanah.

Tabel 1. Harga lahan dari tahun 2010-2023

No	Tahun	Kisaran Harga Lahan /m ²
1	Harga lahan sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.	2010-2014 Rp. 30.000 – Rp. 80.000
2	Harga lahan setelah berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.	2015-2023 Rp. 871.000 – Rp. 3.000.000

Sumber: Data kelurahan Balai Gadang Tahun 2023

Pada tahun 2014 harga tanah disekitar Kampus III UIN Imam Bonjol Padang sebelum berdirinya Kampus berkisaran 30-80 ribu permeter, sedangkan daerah yang dekat dengan sungai pada saat itu memiliki harga kisaran 30-50 ribu permeternya. Sedangkan harga tanah yang dekat dengan jalan menuju Kampus memiliki harga kisaran 51-70 ribu permeter, semakin dekatnya tanah dengan kampus harga tanah tersebut semakin tinggi, yaitu sebesar 71-90 ribu permeter.

Harga tanah di sekitaran Kampus III UIN Imam Bonjol Padang setelah berdirinya Kampus sebagian besar sudah mulai naik, seiring dengan mulainya perkuliahan di Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, daerah-daerah yang berada dekat dengan kampus sudah mulai di sewakan sebagai rumah hunian sementara (rumah kos). Harga tanah yang lokasinya dekat dengan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang naik menjadi 871 ribu permeter sampai dengan 1.200 ribu permeternya (Ratna, 2020, hlm. 475-476).

Wawancara dengan Bapak Nasrul seorang pemilik rumah kos sekaligus ruko di wilayah Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang, ia menyatakan bahwa pada awal pembangunan rumah kos beliau membeli tanah permeter dengan harga Rp. 420.000, namun pada saat ini harga tanah sudah mencapai Rp. 3.000.000 permeter. Bapak Nasrul mulai melakukan pembangunan pada tahun 2017 dimana pada masa itu pembangunan baru dilakukan pada lantai satu yang pada saat ini difungsikan sebagai ruko, pada tahun 2019 pembangunan gedung dilantai dua mulai dilakukan, pada tahun 2020 bangunan telah rampung, namun yang menempati pada masa itu para pekerja proyek Kampus III UIN dikarenakan pada tahun 2020 terjadi covid mahasiswa melakukan perkuliahan secara online, pada tahun 2021 semester genap barulah kosan milik Bapak Nasrul di isi oleh mahasiswi. Kosan yang dimiliki Bapak Nasrul memiliki 3 kamar pada masing-masing kamar di isi oleh 2 orang mahasiswi dengan harga sewa Rp. 600.000 perkamar. Pada tahun 2023 harga sewa rumah kos milik Bapak Nasrul naik yaitu seharga Rp. 9.000.000, pertahun.

Wawancara dengan Ibuk Linda seorang pemilik rumah kos sekaligus pemilik warung ia menyatakan bahwa dengan beradanya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian masyarakat Tanjung Aur Kelurahan Balai gadang, ia menyampaikan sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang pada pukul 16.00 WIB beliau telah menutup warung yang dimilikinya dikarenakan pada waktu tersebut sudah mulai sepi. Namun saat ini pada malam hari warung yang dimilikinya masi buka, bensin motor yang sebelumnya laku 1 atau 2 botol per

hari sekarang sudah mulai banyak terjual. Pada awal tahun 2023 anak dari Ibuk Linda yang bernama Aulia membangun rumah kos sebanyak tujuh pintu, pada pertengahan tahun ini telah bisa dihuni masing-masing kamar di isi oleh 2 orang mahasiswi, dengan biaya perkamarnya Rp. 700.000 perkamar.

Menurut Ermayeni salah satu pemilik warung makan di sekitaran Kampus III mengatakan bahwa selain karena pindahnya semua fakultas kecuali FTK juga ada permintaan dari sejumlah mahasiswa untuk membuat warung baru disekitaran “kami sudah memiliki warung juga di Kampus II namun karena banyaknya mahasiswa yang memintak untuk membuat cabang baru di dekat Kampus III maka, kami mengontrak tanah dan membuat warung baru di Kampus III, hal ini menjadi peluang bagi masyarakat sekitar Kampus untuk menyewakan lahannya.

Tabel 2. Data Usaha masyarakat tahun 2010-2023

No	Tahun	Pelaku Usaha
1	Masyaraka yang memulai usaha sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.	2010-2015 31
2	Masyarakat yang memulai usaha setelah berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.	2015-2023 110

Sumber : Data observasi Kelurahan Balai Gadang Tahun 2023

Berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang mendorong arus migrasi Masyarakat terutama mahasiswa yang memilih untuk tinggal di sekitar kampus agar memudahkan mahasiswa dalam melakukan perkuliahan. Hal ini disertai dengan adanya kebutuhan-kebutuhan mahasiswa baik kebutuhan berupa tempat tinggal, kebutuhan perkengkapan perkuliahan, serta berbagai kebutuhan lainnya, hal ini mendorong masyarakat Balai Gadang berusaha memenuhi kebutuhan mahasiswa. Salah satu dampak yang paling jelas dari berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang di Kelurahan Balai Gadang khususnya RW 7 dan RW 8 adalah banyaknya pelaku usaha yang mendirikan usaha setelah dibangunnya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

Jenis usaha yang paling mencolok dalam mendorong perekonomian masyarakat yaitu jenis usaha yang bergerak dibidang jasa terutama kos-kosan dan warung makan. Dengan berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang di Kelurahan Balai Gadang memberikan dampak yang cukup terasa di Masyarakat, salah satunya menyediakan lapangan kerja bagi Masyarakat Kelurahan Balai Gadang dan meningkatkan pendapatan Masyarakat khususnya di bidang jasa. Lapangan kerja yang tersedia yakni tenaga tambahan sebagai pekerja kebersihan, dan tenaga tambahan sebagai penjaga keamanan kampus diantaranya juga merupakan masyarakat di sekitar kampus. Selain menciptakan lapangan kerja, keberadaan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang juga berdampak positif terhadap pendapatan penyedia jasa transportasi (ojek pangkalan) khususnya di daerah Sungai Bangek. Sebelum adanya kampus yang menjadi pengguna jasa transportasi

adalah para pelajar yang berangkat ke seolah dan warga sekitar terutama kalangan ibuk-ibuk yang berbelanja kepasar terdekat.

KESIMPULAN

Dibangunnya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang di kawasan Kelurahan Balai Gadang mendorong terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar seperti satpam kampus, pengusaha kos, pengusaha *laundry*, pengusaha rumah makan, tukang ojek dimana hal tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat. Pembelajaran pertama di Kampus III UIN Imam Bonjol Padang pertama kali dilakukan pada tanggal 27 Februari 2017 pada awal semester genap T.A 2016/2017. Rektor UIN Imam Bonjol Dr. H. Eka Putra Wirman, MA menyampaikan bahwa mahasiswa yang telah belajar di kampus III UIN Sungai Bangek untuk dua fakultas sebanyak 1.500 orang, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Sain dan Teknologi (SAINTEK). Pada 30 Mei 2023 Menteri Agama Republik Indonesia, Yaqut Cholil Qoumas menandatangani prasasti pemanfaatan sembilan gedung UIN Imam Bonjol di Kampus III, dana pembiayaan Sembilan Gedung diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Rektor UIN Imam Bonjol Prof. Hj. Martin Kustati, M.Pd menyatakan sembilan gedung UIN Imam Bonjol Padang yang diresmikan di Kampus III Sungai Bangek adalah Gedung rektorat, Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Syari'ah (FS), Perpustakaan, Fakultas Usuluddin dan Studi dan Studi Agama (FUSA), Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDIK), serta gedung aula pertemuan. Dengan dibangunnya Kampus di daerah Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang, kini daerah tersebut jauh berbeda dengan keadaan sebelumnya yang masih sepi. Sekarang disekitarnya menjadi lebih ramai oleh mahasiswa maupun penduduk yang ingin bertempat tinggal disana. Hal tersebut menjadikan suatu akses bagi masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian baik mendirikan bangunan kos-kosan, kedai sembako, rumah makan, *laundry*, *photocopy* dan lain sebagainya. Wawancara dengan Bapak Nasrul seorang pemilik rumah kos sekaligus ruko di wilayah Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang, ia menyatakan bahwa pada awal pembangunan rumah kos beliau membeli tanah permeter dengan harga Rp. 420.000, namun pada saat ini harga tanah sudah mencapai Rp. 3.000.000 permeter. Dengan dibangunnya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang jalan di wilayah Sungai Bangek yang sebelumnya masih bebatuan pada tahun 2020 telah selesai diaspal, pada pertengahan Agustus 2023 di wilayah Sungai Bangek telah beroperasi angkutan umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ainal Wazna Tanjung. (2018). *Dampak Berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Balai Gadang*. UIN Imam Bonjol Padang.

Fajry, M. (2018). *Keberadaan Kampus II IAIN Bukittinggi Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Gurun Aua Kubang Putihah Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat.*

Helius Syamsuddin. (2007). *Metodologi Sejarah.* Ombak.

Louis Gootschalk. (1992). *Mengerti Sejarah .* Yayasan Penerbit UI.

Suharyanto, A. (2007). *Dampak Keberadaan IPB Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitaran Kampus dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor.* Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Welsi Rahma Sari. 2015. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Pondok Pasca Berdirinya Kampus Stikes Piala Sakti Pariaman 2006-2013.* Padang: PGRI Sumatera Barat

Jurnal :

Andriany, V., & Fransisko, F. (2021). *Analisis Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Batusangkar Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nagari Cubadak.*

Wahyu, Ahyuni. 2020 . *Pemetaan Zonsi Harga Lahan Sebelum dan Sesudah Berdirinya UIN Imam Bonjol di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Kota Tengah Kota Padang.* Jurnal Buana No. 2. Vol. 4

Wawancara :

Wawancara dengan Bapak Nasrul pemilik rumah kos, tanggal 28 Agustus 2023.

Wawancara dengan Ibuk Linda pemilik rumah kos dan warung, tanggal 28 Agustus 2023.

Website :

<https://www.topsumbar.co.id/2020/20/kampus-iii-uin-ib-padang-segera-dibangundiharapkan-menjadi-emasnya-sungai-bangek/>, diakses pada 25 Agustus 2023, pukul 11.28 WIB.

<https://uinib.ac.id/emas-terbang-di-sungai-bangek-kampus-iii-uin-imam-bonjol-padang/>, diakses pada 25 Agustus, pukul 10.35 WIB.

<https://dktv.uinib.ac.id/index.php/2023/02/06/menyusulnya-perpindahan-fakultas-ke-kampus-iii-perekonomian-masyarakat-seiba-meningkat/>, diakses pada 13 September 2023, pukul 17.10 WIB.

<https://www.liputan6.com/hot/read/5200234/profil-uin-imam-bonjol-padang-sejarah-dan-alamat-kampusnya?page=4>, diakses pada 29 September 2023, Pukul 17.05 WIB.